

## **BAB III**

### **MATERI DAN METODE**

Praktek Kerja Lapangan telah dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 16 Maret 2014 di perusahaan penggemukan sapi potong PT. Lembu Jantan Perkasa, Desa Sindang Sari, Kecamatan Pabuaran, Serang, Banten.

#### **3.1. Materi**

Materi yang digunakan dalam PKL adalah sapi *Brahman Cross* yang terdapat di PT. Lembu Jantan Perkasa. Jumlah ternak yang diamati sebanyak 100 ekor terbagi dalam 2 flock, dimana setiap flock terdiri atas 50 ekor sapi dengan kisaran bobot badan 250 – 300 kg. Alat yang digunakan adalah timbangan pakan, timbangan ternak, kamera untuk menganbil gambar dan alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh.

#### **3.2. Metode**

Metode yang digunakan dalam PKL yaitu metode survey dan partisipasi aktif dengan melakukan seluruh kegiatan yang ada di PT. Lembu Jantan Perkasa. Data yang dikumpulkan diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pemilik peternakan, pengelola maupun pekerja kandang dengan menggunakan panduan pertanyaan. Data primer meliputi pengukuran bobot badan awal ternak, bobot badan akhir ternak, jumlah pakan yang diberikan dan

komposisi pakan yang diberikan serta konsumsinya. Metode pengambilan sampel BK yaitu dengan mengambil sampel basah dan dikering udarakan, kemudian sampel dioven dengan suhu 105°C – 110°C sampai beratnya konstan, lalu dihitung dengan rumus  $BK = 100\% - KA$ . Konsumsi pakan dan konsumsi nutrisi dihitung dalam bentuk bahan kering (BK) dengan rumus :

$$\text{Konsumsi BK} = \sum \text{Pemberian} \times \% \text{ BK Pemberian} - \sum \text{Sisa} \times \% \text{ BK sisa}$$

$$\text{Konsumsi Nutrien} = \text{Konsumsi BK} \times \% \text{ Kandungan Nutrien Pakan}$$

Pertumbuhan dapat diukur berdasarkan kenaikan bobot badan per satuan waktu tertentu dan biasanya dinyatakan sebagai rata – rata pertambahan bobot badan per hari (PBBH). Rumus perhitungan PBBH :

$$\text{PBBH (kg/ekor/hari)} = \frac{\text{BB akhir pengamatan (kg)} - \text{BB awal pengamatan (kg)}}{\text{lama pengamatan (hari)}}$$

Konversi pakan merupakan perbandingan atau rasio antara jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ternak dengan produk yang dihasilkan oleh ternak tersebut.

$$\text{Konversi pakan dapat dihitung dengan rumus : } \frac{\text{Konsumsi BK Total}}{\text{PBBH}}$$

Efisiensi pakan merupakan jumlah pakan yang dikonsumsi untuk mencapai pertambahan 1 kg bobot badan.

Efisiensi pakan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Efisiensi pakan} = \frac{\text{PBBH}}{\text{Konsumsi BK Total}} \times 100\%$$

Data sekunder diperoleh dengan cara melihat catatan, baik yang ada di perusahaan maupun instansi terkait. Data diolah secara diskriptif dan dibandingkan dengan data yang ada di pustaka, kemudian hasilnya dibahas menurut permasalahannya serta disusun sebagai laporan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL).